

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika materi bangun ruang kelas V-c berlangsung dengan baik. Pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang berdasarkan langkah-langkah *Problem Based Learning*. Komponen PBL terdapat lima langkah yaitu orientasi pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individu atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran seperti guru mengajukan permasalahan dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan bangun ruang. Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru mengenai permasalahan dalam kehidupan nyata. Kemudian siswa dibagi beberapa kelompok untuk memecahkan permasalahan yang ada pada lembar kerja siswa dengan menggunakan media yang disediakan guru. Guru membimbing siswa dan menjadi fasilitator saat siswa melakukan diskusi kelompok. Setelah melakukan diskusi, siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. Kemudian siswa dibantu guru untuk menyimpulkan hasil diskusi melalui tanya jawab. dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan respon yang cukup baik terutama dalam proses pemecahan masalah saat guru mengajukan permasalahan. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunan RPP setiap siklusnya

Dwi Arum Prawanti, 2017

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.

2. Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model *Problem Based Learning*. Indikator pemahaman konsep yang harus dikuasai siswa dalam penelitian ini ada tiga, yaitu menyatakan ulang konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu dan mengaplikasi konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil presentase pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil presentase pemahaman konsep siswa pada siklus I pada indikator menyatakan ulang konsep mendapatkan persentase 79.2% kemudian pada siklus II mencapai 89%, persentase indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu pada siklus I mendapatkan persentase 78.4% kemudian pada siklus II mencapai 98.4% dan persentase indikator mengaplikasi konsep atau algoritma ke pemecahan masalah pada siklus I mendapatkan persentase 75%. Kemudian pada siklus II mencapai 85.6%. Presentase rata-rata pemahaman konsep siswa pada siklus I sebesar 75% kemudian pada siklus II mencapai 91%. Persentase setiap indikator pemahaman konsep pada setiap siklus mengalami peningkatan.

Hasil evaluasi dalam penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas V sekolah dasar yang berada di kecamatan sukajadi kota bandung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman konsep siswa melalui tes evaluasi mendapatkan nilai diatas KKM, dilihat pada siklus I mendapatkan persentase 65.38% dengan nilai rata-rata 78.21, sedangkan siklus II mendapatkan persentase ketuntasan 96.15% dengan nilai rata-rata 90.77.

Berdasarkan uraikan diatas, dapat di katakana bahwa penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas V sekolah dasar berhasil meningkat dalam setiap siklusnya.

## B. REKOMENDASI

Dari hasil enelitian yang telah dipaparkan, maka ada beberapa rekomendasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, yaitu kepada :

### 1. Guru

Dalam menerapkan model PBL sebaiknya guru terlebih dahulu menguasai model PBL dan bagaimana setiap langkah-langkahnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model PBL yaitu, guru harus cermat dalam memilih masalah nyata dan autentik bagi siswa, guru harus memberikan arahan yang jelas dalam memberikan sebuah masalah, guru harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata, guru harus konsisten dan tegas dalam kegiatan kelompok, guru harus memberikan tugas kelompok siswa diberi masing-masing tugas sehingga siswa aktif dan mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan tidak bergantung dengan teman yang pintar.

### 2. Kepala Sekolah

Baiknya kepala sekolah memberikan arahan dengan guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* baik pada pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya. Selain itu kepala sekolah diharapkan memfasilitasi dan mengembangkan sarana dan prasarana sehingga dapat membantu untuk melancarkan proses kegiatan pembelajaran.

### 3. Peneliti lain

Peneliti lain hendaknya lebih memahami betul apa itu model pembelajaran PB, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang lebih lebih optimal dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.